

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2020. Populasi Sapi Potong Menurut Provinsi (Ekor).
- Bandini, Y. 2004. Sapi Bali. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Ditjennak (Direktorat Jenderal Peternakan). 2020. Statistik Peternakan. Ditjennak, Jakarta.
- Diwyanto, K. 2013. Pemanfaatan sumber daya lokal dan inovasi teknologi dalam mendukung pengembangan sapi potong di Indonesia. Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian. I(3) : 173-188.
- Fitriza, Y. T., Haryadi, F. T., & Syahlani, S.P. 2012. Analisis pendapatan dan persepsi peternak plasma terhadap kontrak perjanjian pola kemitraan ayam pedaging di Propinsi Lampung. Buletin Peternakan. 36(1) : 57-65.
- Foote R. H. 2002. *The History of artificial insemination :Selected notes and notabales*. *Am Soc Anim Sci*. 80 : 1-10.
- Gordon, D. 1999. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. PT. Pustaka Binaman Jakarta : Presindo.
- Hambali, R. 2005. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi beternak Domba. Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan, Fakultas Peternakan IPB. Bogor.
- Hamrat, M. B. 2018. Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Terhadap Tingkat Penerimaan Teknologi Budidaya Organik.
- Hamzah, B. 2010. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Haryanto, D., M. Hartono., dan S. Suharyati. 2015. Beberapa faktor yang memengaruhi *service per conception* pada sapi bali di Kabupaten Pringsewu. Jurnal Peternakan Indonesia Terpadu. 3(3) : 145-150.
- Hastuti, D. 2008. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan sapi potong di tinjau dari angka konsepsi dan *service per conception*. Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim. Mediagro. 4 (2): 12-20.
- Inounu, I. 2014. Upaya meningkatkan keberhasilan inseminasi buatan pada ternak ruminansia kecil. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor. 24 (4) : 201-209.
- Januar. 2006. Pengantar Budidaya Ternak. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Menengah Kejuruan.

- Lestarningsih, M dan E. Y. Basuki. 2008. Peran serta wanita peternak sapi perah dalam meningkatkan taraf hidup keluarga. *Ekuitas* 12(1) : 117-137.
- Long, J. 1993. *Theori of Preseption and Form Design Behavior*. 99-101.
- Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta Press. Surakarta.
- Mukarromah, A dan A.Mulyono. 2015. Analisis tekstur dan warna citra vulva sapi untuk deteksi masa kawin sapi menggunakan *learning vector quantization*. *Jurnal Neutrino*. 8 (1) : 21-30.
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nurtini, S. 2008. Kajian sosial ekonomi pelaksanaan inseminasi buatan sapi potong di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Mediagro* 4 (2) : 1-12.
- Pateda, S. Y. 2010. Tingkat adopsi petani terhadap teknologi inseminasi buatan pada sapi di Kecamatan Paguyaman. Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo. *Saintek*. 5 (1): 1-6.
- Pramesti, G. 2013. *Smart Olah Data Penelitian dengan SPSS 21*. Elex Media Komputindo.
- Rasyid, T., S. Rohani, M. Hatta., dan M. Darwis. 2021. *Evaluasi Penerapan IB pada Program Upsusswab*. Jakarta.
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sepang, F., H. Komalig, D. Hatidja. 2012. Penerapan regresi logistik untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jenis alat kontrasepsi di Kecamatan Modayag Barat. *Jurnal MIPA Unsrat Online*. 5(2): 72-29.
- Sirajuddin, S. N., M. I Said, S. Syawal, J. Alwi, W. Roessali. 2014. Persepsi anggota tani ternak terhadap inseminasi buatan pada sapi potong di Kabupaten Soppeng Propinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal IIP*.1.(3):219-221
- Siregar, G. W. M. 2008. *Optimalisasi usaha produksi ayam ras pedaging (Kasus pada hasjul harapan farm di desa ciamnggis, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat)*. Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soekartawi. 1998. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. Jakarta : UI Press.
- Soemarjadi. 1992. *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta : Depdikbud.

- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, S. 2009. Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan. *Jurnal Litbang Pertanian*. 28 (1): 29-37.
- Susilawati, T. 2013. Pedoman Inseminasi Buatan pada Ternak. Malang. UB Press.
- Syatra, U., Kasim, S. N. K. dan Asnawi, A. 2016. Pengaruh pengetahuan, motivasi, dan biaya inseminasi buatan terhadap adopsi teknologi IB peternak sapi potong di Desa Waji Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. *JIP*. 3 (2):71-76.
- Tolihere, R.M. 1993. Ilmu Kebidanan pada Ternak Sapi dan Kerbau. UI Press. Jakarta.
- Ukkas, I. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri kecil kota palopo. *Journal of Islamic Education Management*. (2)2 : 187-198.
- Utami, L. S. 2015. Hubungan Karakteristik Peternak dengan Skala Usaha Ternak Kerbau di Desa Sumbang Kecamatan Surio Kabupaten Enrekang. Universitas Hasanuddin: Fakultas Peternakan. Makassar. Laporan akhir diterbitkan.
- Wahyudi, B. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung :Sulita.
- Wali, S. 2022. Persepsi Peternak Terhadap Karakteristik Teknologi Inseminasi Buatan Di Desa Pucak Kecamatan Rompo Bulu Kabupaten Maros. Universitas Hasanuddin: Fakultas Peternakan. Makassar. Laporan akhir diterbitkan.
- Widiastuti, S dan N. R. Muktiani. 2010. Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Pembelajaran Sepakbola Melalui Kucing Tikus Pada Siswa Kelas 4 SD Glagahombo 2 Tempel. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.7 (1). 47-59.
- Yasin, S dan Dilaga, S. H. 1993. Peternakan Sapi Bali dan Permasalahannya. Jakarta : Bumi Aksara.